

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah SDN Kedung Bendo, Tanggulangin, Sidoarjo.

SDN Kedung Bendo merupakan sekolah dasar negeri yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo

2. Letak Geografis.

SDN Kedung Bendo terletak di kecamatan Tanggulangin dengan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan porong dan sebelah barat dengan kecamatan Jabon. Sekolah SDN Kedung Bendo ini sebelum terjadinya luapan lumpur panas Lapindo merupakan sekolah yang sangat strategis dan banyak mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar untuk menitipkan putra dan putri mereka untuk dititipkan di sana guna menuntut ilmu.

3. Keadaan Sosial.

Sebelum terjadinya luapan lumpur Lapindo, di sekitar sekolah SDN Kedung Bendo, masyarakatnya tergolong masyarakat yang makmur dari segi ekonomi. Kebanyakan mereka banyak yang membuka industri rumahan. Namun ketika terjadi luapan lumpur Lapindo semua sendi-sendi perekonomian di daerah tersebut carut-marut. Banyak keluarga yang mengungsi ke tempat-tempat penampungan di pasar Porong maupun

mengungsi ke tempat yang lain. Maka dari itu siswa-siswa yang sekolah di SDN Kedung Bendo menjadi sangat berkurang.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memaparkan tentang obyek penelitian, selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo di tengah-tengah ancaman bahaya lumpur Lapindo. Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Untuk data wawancara penulis peroleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah. Sedangkan untuk data observasi tentang keaktifan guru penulis peroleh kuesioner juga dari kepala sekolah di SDN Kedung Bendo, dengan menggunakan penilaian sebagai berikut:

Tabel 6

Skor Observasi

Nilai	Keterangan
1, 00 – 1, 99	Kurang Baik
2, 00 – 2, 99	Cukup Baik
3, 00 – 3, 99	Baik
4,00	Sangat Baik

12	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
Jml	38	36	38	37	36	39	38	38	39	38	39	416

Sumber data : dari dokumentasi wawancara kepala sekolah

Dari tabel di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa keaktifan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kedung Bendo kurang lebih 97 % melaksanakan tugas (dalam 13 hari pengamatan) untuk membimbing siswa tanpa terpengaruh suasana bencana lumpur Lapindo yang sedang melanda.

2. Motivasi belajar

Berikut ini penulis akan menyajikan data tentang motivasi belajar siswa kelas 5 dan 6 di SDN Kedung Bendo. Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8

Motivasi Belajar Siswa

No	Pertanyaan								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	2	3	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	2	3	3	23
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	3	3	3	3	2	3	3	3	23

7	3	2	3	3	3	3	2	2	23
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	2	3	3	3	3	3	3	24
10	3	2	3	3	3	3	3	2	22
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jml	39	36	39	39	38	38	39	38	306

Sumber data : dari penyebaran angket siswa di SDN Kedung Bendo

Dari tabel hasil perolehan angket di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa dan siswi kurang lebih 98,5 % di SDN Kedung Bendo tidak terindikasi suatu kendala yang berarti dalam belajarnya dengan adanya peristiwa lumpur panas Lapindo yang melanda di daerah mereka.

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo, maka selanjutnya adalah tahap menganalisa.

1. Analisa data menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kedung Bendo, penulis menggunakan rumus prosentase. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekwensi yang sedang dicari presentasinya.

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden.

P = Angka prosentase.

Dari penyajian data motivasi belajar siswa SDN Kedung Bendo, penulis memprosentasikan hasil yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari item pertanyaan 1: 100%.

- a. Dari pertanyaan no satu siswa masih semangat untuk belajar lagi setelah lumpur panas menelan rumah siswa tersebut yakni untuk memperoleh hasil sebanyak 42,42 %, yang termotivasi dari teman sebanyak 51,58 %.
- b. Dan dari item pertanyaan 2: semangat dalam belajar di rumah ataupun di sekolah. Sebanyak 63,64 % %, lainya 36,36 % tidak
- c. Dari item pertanyaan 3: selalu mendiskusikan atau membahas pelajaran dalam kelompok belajar sebanyak 66,67 %, Sebanyak 33,33 % tidak
- d. Dan dari item pertanyaan 4: siswa menjawab mengikuti mata pelajaran telah belajar terlebih dahulu Sejumlah 63,64 % , sebanyak 36,36 % tidak selalu.
- e. Dari item pertanyaan 5: siswa menjawab selama mengikuti mata pelajaran di sekolah yang disampaikan secara berulang-ulang mendengarkan secara aktif Sebanyak 93,94 %, sebanyak 6,06 % tidak
- f. Dan dari item pertanyaan 6: perbandingan siswa menjawab dan mempertahankan pendapat selama mengikuti pelajaran (dalam diskusi

kelas maupun kelompok) di sekolah terutama Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memperhatikan secara aktif sejumlah 51,52 % lainnya sebanyak 48,48 % tidak selalu.

g. Dari item pertanyaan 7: sebanyak 84,85 % perbandingan siswa menjawab selama mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terutama dalam diskusi, mereka tidak mudah melepaskan hal yang sudah mereka yakini, 15,15 % tidak selalu.

h. Dan dari item pertanyaan 8: 30,33 % perbandingan siswa menjawab mengulangi kembali mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terutama pada materi pelajaran yang sulit untuk dimengerti yang telah diajarkan di sekolah sebanyak 66,67 % tidak selalu.

2. Analisa data menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa dan siswi. Dari hasil tabel tentang motivasi belajar di atas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas 5 dan 6 siswa SDN Kedung Bendo adalah 98,5 % .

3. Analisa data menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo di tengah-tengah ancaman bahaya lumpur Lapindo, penulis menggunakan rumus product moment. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “ r “ product moment

$\sum x$: Jumlah skor x

$\sum y$: Jumlah skor y

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor x dengan skor y

N : Number of Case

Tabel 9

Tabulasi Data

No	X	Y	$\sum xy$	$\sum x^2$	$\sum y^2$
1	33	24	792	1089	576
2	32	23	736	1024	529
3	31	23	713	961	529
4	33	24	792	1089	576
5	32	24	768	1024	576
6	32	23	736	1024	529
7	30	23	690	900	529
8	33	24	792	1089	576
9	31	24	744	961	576
10	32	23	704	1024	484
11	33	24	792	1089	576
12	31	24	744	961	576

13	33	24	792	1089	576
N=13	416	306	9795	13324	7208

Berdasarkan pada tabel kerja di atas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$N = 13 \qquad x^2 = 13324$$

$$\Sigma x = 416 \qquad y^2 = 7208$$

$$\Sigma y = 306 \qquad x.y = 9795$$

Langkah pertama adalah menentukan koefisien regresi linier antara variabel X (keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI)) dan variabel Y (motivasi belajar) yaitu :

Koefisien b untuk regresi X dan Y, yakni ;

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{13.9797 - (416)(306)}{13.13324 - (416)^2}$$

$$b = \frac{65}{156}$$

$$b = 0,42$$

Karena koefisien b dihitung terlebih dahulu maka koefisien a dapat ditentukan dengan rumus ;

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

$$a = \frac{306}{13} - 0,42 \frac{416}{13}$$

$$a = 23,5 - 0,42.32$$

$$a = 738,56$$

Regresi Y atas X persamaannya adalah

$$Y = 738,56 + 0,42X$$

Untuk menentukan regresi linier X atas Y dengan persamaan $X = c + dY$

maka koefisien c dan d adalah

$$c = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$c = \frac{(416)(7208) - (306)(9797)}{13(7208) - (306)^2}$$

$$c = \frac{646}{68}$$

$$c = 9,5$$

$$d = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$d = \frac{13 \cdot (9797) - (416)(306)}{13(7208) - (306)^2}$$

$$d = \frac{65}{68}$$

$$d = 0,96$$

Regresi linier X atas Y ·

$$X = 9,5 + 0,96Y^{92}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data dalam tabel tabulasi data ke dalam product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13 \cdot 9795 - 416 \cdot 306}{\sqrt{\{13 \cdot 13324 - (416)^2\} \{13 \cdot 7208 - (306)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39}{\sqrt{\{173212 - 173056\} \{93704 - 93636\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39}{\sqrt{10608}}$$

$$r_{xy} = \frac{39}{102.995146}$$

$$r_{xy} = 0,38$$

Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan setelah nilai r_{xy} maka langkah yang paling akhir menguji apakah nilai “r” berarti atau tidak taraf 5% dan 1%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesa kerja (H_a) atau hipotesa nol (H_o) yang diterima, maka kerja “r” tersebut harus dikonsultasikan pada table nilai “r” product moment. Apabila dalam perhitungan nanti lebih besar dari pada harga yang

⁹² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bar

tertera dalam table ini maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima demikian juga sebaliknya.

Harga “r” dalam skripsi ini adalah 0,38 kemudian dikonsultasikan langsung pada table nilai “r” product moment yang sebelumnya harus dicarikan dulu derajat bebasnya (db) atau degree of freedom (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Df = N - nr}$$

Keterangan :

Df = Degree of freedom

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variabel yang dikonsultasikan

Maka Df = N-nr

$$= 13-2$$

$$= 11$$

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa df atau db sebesar 11 pada table, diperoleh harga “r” table pada taraf signifikan 5% = 0,602. Sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh harga r table = 0,735.

Dari perhitungan statistik diperoleh $r_{xy} = 0,38$ kemudian pada tabel “r” product moment pada taraf signifikan 5%= 0,602 dan pada taraf 1% = 0,735.

Dari sini dapat dilihat bahwa nilai r_{xy} lebih kecil dari pada nilai taraf signifikan 5% dan 1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima

dan hipotesis kerja (H_a) ditolak. Maksud ditolak ini adalah bahwa pada taraf signifikansi 5% dan 1% tidak terdapat korelasi yang signifikan. Antara keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo. Sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi tidak ada pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa korban lumpur lapindo di SDN Kedung Bendo, Sidoarjo.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa korban lumpur lapindo di SDN Kedung Bendo, Sidoarjo. Dapat diinterpretasikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 10

INTREPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	- Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, tetapi korelasi itu sangat lemah/ sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,40	' x dan variabel y terdapat <u>ah/rendah.</u>

0,40 - 0,70	- Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang/cukup.
0,70 - 0,90	- Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 - 1,00	- Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat / tinggi.

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,38 dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa r 0,20 sampai dengan 0,40 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi lemah/rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa korban lumpur lapindo di SDN Kedung Bendo, Sidoarjo dapat dikatakan mempunyai korelasi lemah/rendah.